

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faksimile : 0721 – 773918

Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungpinang E-mail : poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id



STANDAR OPERASIONAL PROSEDURE (SOP)

GUIDED IMAGERY

JUDUL SOP : <i>GUIDED IMAGERY</i>		
1	PEGERTIAN	<i>Guided Imagery</i> adalah teknik relaksasi yang bisa digunakan untuk mengurangi nyeri, dan digunakan dalam manajemen nyeri dengan membimbing klien pada imajinasinya masing-masing dan di bantu oleh perawat.
2	TUJUAN	1. Memberikan rasa rileks dan nyaman 2. Mengurangi tingkat nyeri 3. Menurunkan stress
3	PERSIAPAN ALAT	1. Earphone 2. Musik Mp3 3. Lembar standar operasional prosedur (SOP) <i>guided imagery</i> 4. Lembar observasi 5. Tempat tidur atau ruangan yang nyaman
4	PERSIAPAN KLIEN	1. Mengidentifikasi pasien 2. Atur posisi pasien senyaman mungkin 3. Memeriksa tingkat nyeri pasien
5	PROSEDUR PELAKSANAAN Tahap Orientasi 1. Baca status dan data pasien untuk memastikan tindakan yang akan dilakukan. 2. Cek alat yang akan digunakan. 3. Mengucapkan salam. 4. Memperkenalkan diri. 5. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan pada pasien	

	6. Menjelaskan tujuan tindakan 7. Kaji faktor-faktor yang menjadi kontraindikasi dilakukannya <i>Guided Imagery</i>. 8. Beri kesempatan pasien bertanya. 9. Tanyakan keluhan pasien saat ini. 10. Kaji skala nyeri sebelum dilakukan <i>Guided imagery</i> Tahap Kerja 1. Atur tempat tidur pada posisi nyaman 2. Tutup pintu atau gordien 3. Anjurkan pasien memilih posisi duduk atau tidur 4. Bantu klien pada posisi yang nyaman 5. Beri kesempatan klien memilih suasana yang diinginkan (misal taman atau taman bermain) 6. Minta klien untuk menutup mata dan tarik nafas dalam sebanyak 3 kali 7. Nyalakan video yang berisi guided imagery 8. Minta pasien untuk membayangkan intruksi dari video dengan suara bimbingan perawat 9. Minta pasien untuk fokus pada ketika pasien membayangkan intuksi dari video 10. Minta pasien untuk menikmati satu bayangan yang diciptakannya, minta pasien untuk fokus pada satu bayangan 11. Jika pasien menunjukkan tanda kegelisahan atau tidak nyaman hentikan latihan 12. Setelah kurang lebih 10 menit, minta pasien untuk tarik nafas dalam sebanyak 3x sambil mulailah kembali ke kondisi sekarang atau mengakhiri teknik Guided Imagery 13. Minta pasien untuk membuka mata perlahan 14. Bereskan dan rapikan alat 15. Kaji kembali skala nyeri dengan lembar alat ukur 16. Catat hal-hal yang terjadi selama latihan Tahap Terminasi 1. Beri reinforcemen untuk melakukan latihan mandiri ketika tidak di dampingi oleh perawat 2. Beri kesempatan pasien mengungkapkan perasaannya setelah melakukan latihan 3. Berikan pujian untuk latihan yang telah dilakukan Akhir kegiatan dengan baik dan ucapkan salam
--	---

Sumber : purwandari,et. al., (2008) dalam Sucipto (2012)



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faxsimile : 0721 – 773918

Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang E-mail : poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id



INFORMED CONSENT

(Lembar Persetujuan Responden)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “**Pengaruh Terapi Relaksasi Guided Imagery terhadap Nyeri pada Pasien Post Operasi Anak Usia Sekolah**”. Saya menyatakan bersedia diikutsertakan dalam penelitian ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung,.....2020

Peneliti

Responden

Silvia krisdayanti

()



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG**

Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faksimile : 0721 – 773918

Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungpinang E-mail : poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id



LEMBAR PENJELASAN

Judul Penelitian :

“Pengaruh Terapi Relaksasi Guided Imagery terhadap Nyeri pada Pasien Post Operasi Anak Usia Sekolah Di RSUD Dr. H. Abdul Moleok Provinsi Lampung 2020.”

Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang keperawatan terhadap pasien yang mengalami nyeri post operasi. Metode penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan terapi non-farmakologi, diantaranya dengan memberikan terapi relaksasi *Guided Imagery*. Terapi ini tidak memiliki efek samping yang dapat merugikan klien. Terapi ini juga dapat dilakukan oleh siapapun dan tidak memerlukan biaya yang mahal.

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan alternatif dalam memberikan terapi keperawatan terhadap klien yang mengalami masalah nyeri post operasi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu mengoptimalkan peran dan fungsi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami nyeri post operasi.

Pada pelaksanaannya penelitian ini diawali dengan menentukan klien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah peneliti tentukan. penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan terapi dalam bentuk video terapi relaksasi guided imagery kepada klien post operasi yang sedang dirawat di ruang rawat inap bedah. Dan akan diberikan 8 jam setelah post operasi , sebelum memberikan terapi klien



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faksimile : 0721 – 773918

Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungpinang E-mail : poltekkestanjungpinang@yahoo.co.id



akan di ukur menggunakan alat ukur skala nyeri dengan *face pain rating scale* (*skala wajah*).

Penelitian terhadap responden akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari responden berupa penandatanganan lembar *informed consent* dengan semua data yang didapatkan oleh peneliti dijamin kerahasiaannya. Data yang telah diperoleh peneliti akan digunakan sebagai bahan dalam mengolah data dan setelah penelitian selesai, data-data yang telah didapat akan dimusnahkan.

Demikian penjelasan mengenai penelitian ini.

Lembar Pengukuran Skala Nyeri

Pengaruh Terapi Relaksasi Guided Imagery terhadap Nyeri pada Pasien Post Operasi Anak Usia Sekolah Tahun Di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Data Responden

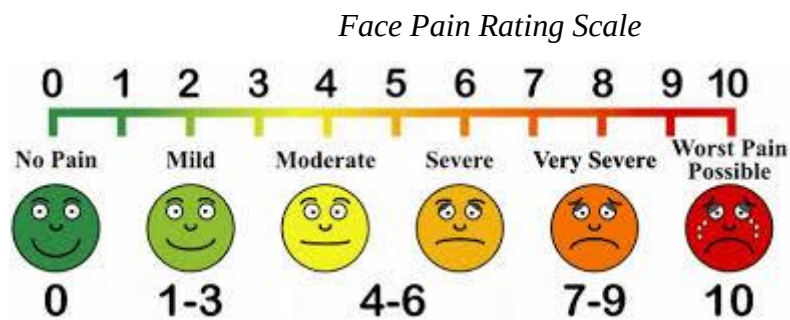
Nama :

Sex :

Usia :

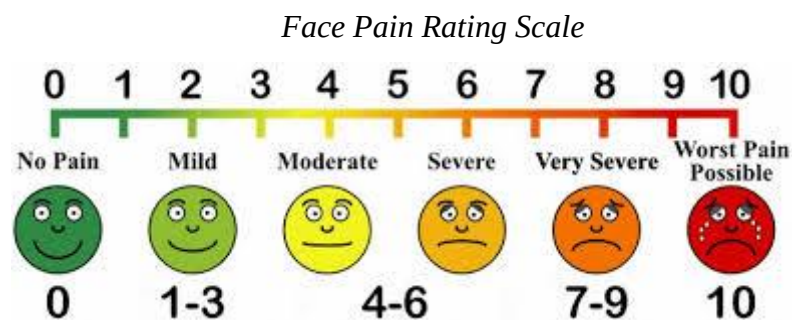
Pendidikan :

Sebelum dilakukan tindakan *Guided Imagery*



Skala Nyeri.....

Susudah dilakukan tindakan *Guided Imagery*



Skala nyeri.....

Lembar Observasi

**Pengaruh Terapi Relaksasi *Guided Imagery* terhadap Nyeri pada Pasien Post
Operasi Anak Usia Sekolah Di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek
Provinsi Lampung**

No	Nama	Sex	Umur	Pendidikan	Skala nyeri Pre intervensi	Skala nyeri Post intervensi

Catatan

1. Skala nyeri pre operasi : di isi sebelum Guided 1
2. Skala nyeri post operasi : di isi sesudah Guded 2


```
DESCRIPTIVES VARIABLES=jekel umur nyeri1 nyeri2
  /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV MIN MAX SEMEAN.
```

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
jenis kelamin	35	0	1	18	.51	.086	.507
umur anak	35	6	11	286	8.17	.254	1.505
nyeri pre	35	5	7	207	5.91	.126	.742
nyeri post	35	3	6	134	3.83	.139	.822
Valid N (listwise)	35						

```
FREQUENCIES VARIABLES=jekel umur nyeri1 nyeri2
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
  /HISTOGRAM NORMAL

  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

		Statistics			
		jenis kelamin	umur anak	nyeri pre	nyeri post
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		.51	8.17	5.91	3.83
Std. Error of Mean		.086	.254	.126	.139
Median		1.00	8.00	6.00	4.00
Mode		1	9	6	3 ^a
Std. Deviation		.507	1.505	.742	.822
Minimum		0	6	5	3
Maximum		1	11	7	6
Sum		18	286	207	134

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	48.6	48.6	48.6
	1	18	51.4	51.4	100.0
Total		35	100.0	100.0	

umur anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	6	17.1	17.1	17.1
	7	7	20.0	20.0	37.1
	8	6	17.1	17.1	54.3
	9	9	25.7	25.7	80.0
	10	5	14.3	14.3	94.3
	11	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

nyeri pre

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	11	31.4	31.4	31.4
	6	16	45.7	45.7	77.1
	7	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

nyeri post

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	40.0	40.0	40.0
	4	14	40.0	40.0	80.0
	5	6	17.1	17.1	97.1
	6	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

T-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 nyeri pre	5.91	35	.742	.126
nyeri post	3.83	35	.822	.139

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 nyeri pre & nyeri post	35	.409	.015

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 nyeri pre - nyeri post	2.086	.853	.144	1.793	2.379	14.464	34	.000

```

SAVE OUTFILE='C:\Users\MICRO\Documents\spss data.sav'
/COMPRESSED.
EXAMINE VARIABLES=nyeri1 nyeri2
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUP
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.

```

Explore

[DataSet0] C:\Users\MICRO\Documents\spss data.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
nyeri pre	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
nyeri post	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
nyeri pre	Mean	5.91	.126
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	5.66	
	Upper Bound	6.17	
	5% Trimmed Mean	5.90	
	Median	6.00	
	Variance	.551	
	Std. Deviation	.742	
	Minimum	5	
	Maximum	7	
	Range	2	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	.140	.398
	Kurtosis	-1.113	.778
nyeri post	Mean	3.83	.139
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	3.55	
	Upper Bound	4.11	
	5% Trimmed Mean	3.78	
	Median	4.00	

Variance	.676	
Std. Deviation	.822	
Minimum	3	
Maximum	6	
Range	3	
Interquartile Range	1	
Skewness	.674	.398
Kurtosis	-.198	.778

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nyeri pre	.232	35	.000	.809	35	.000
nyeri post	.243	35	.000	.821	35	.000

a. Lilliefors Significance Correction

nyeri pre

nyeri pre Stem-and-Leaf Plot

```

Frequency      Stem & Leaf
  11,00         5 .  00000000000
   ,00         5 .
  16,00         6 .  0000000000000000
   ,00         6 .
   8,00         7 .  00000000

```

```

Stem width:      1
Each leaf:      1 case(s)

```

nyeri post

nyeri post Stem-and-Leaf Plot

```

Frequency      Stem & Leaf

  14,00         3 .  000000000000000
   ,00         3 .
  14,00         4 .  000000000000000
   ,00         4 .
   6,00         5 .  000000
   1,00 Extremes      (>=6,0)

Stem width:      1
Each leaf:      1 case(s)

```

```

NPAR TEST
  /WILCOXON=nyeri1 WITH nyeri2 (PAIRED)

  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

[DataSet0] C:\Users\MICRO\Documents\spss data.sav

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
nyeri post - nyeri pre	Negative Ranks	34 ^a	17.50	595.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	1 ^c		
	Total	35		

a. nyeri post < nyeri pre

b. nyeri post > nyeri pre

c. nyeri post = nyeri pre

Test Statistics^b

	nyeri post - nyeri pre
Z	-5.163 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test